

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL.

Tujuan dari pelaksanaan praktek kerja lapang menambah pengalamannya serta wawasan dan relasi mengenai kondisi lingkungan di dalam suatu perusahaan dan masyarakat. Melatih mahasiswa untuk bisa berfikir kritis dan melatih mental serta dapat menemukan persamaan serta perbedaan antara materi perkuliahan dengan situasi yang sebenarnya. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan mengenai praktek kerja lapang dan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa di dalam dunia kerja

Praktik kerja lapang ini dilaksanakan di PT Taman K-Land Indonesia yang bergerak dibidang produksi tanaman buah seperti tomat cherry dan melon apel, selain itu terdapat juga produksi tanaman sayur khususnya sayuran daun dengan sistem organik Perusahaan memanfaatkan lahan kecil untuk di tanami sayuran daun secara organik lahan kosong tersebut juga mampu menambah omset melalui tanaman sayuran organik yang berkualitas.

Tanaman Romaine (*Lactuca sativa* L.) merupakan salah satu tanaman subtropis yang di tanam di PT. Taman K-land Indonesia tanaman ini juga mampu beradaptasi dengan baik pada iklim tropis. Di Indonesia tanaman romaine selada

dapat melancarkan pencernaan dalam tubuh dan romaine ini juga bisa dibuat salad sebagai salad, lalapan atau sayuran hijau(Rukmana, 2007)

Permintaan komoditas sayuran romaine ini terus meningkat di Indonesia, diantaranya dari pasar swalayan, restoran-restoran besar, ataupun hotel-hotel berbintang lima. Romaine berpotensi besar untuk dikembangkan di Indonesia karena disamping kondisi iklimnya cocok untuk tanaman romaine, juga memberikan keuntungan yang sangat optimal bagi pembudidayanya (Nazaruddin, 2018). Menurut Cahyono (2006) semakin banyaknya restoran, hotel dan rumah makan elit yang menyediakan menu yang terdapat sayur-sayuran di dalamnya menjadi peluang yang sangat menjanjikan bagi sayuran romaine. Pada tahun 2019 tercatat ada ekspor 1.500.000 kilogram dan adanya impor sayuran selada tahun 2019 dengan angka menyentuh 171.000 kilogram (Badan Pusat Statistik, 2019). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019) volume ekspor selada pada bulan Oktober mencapai 107.939 kilogram. Sedangkan pada bulan November dan Desember 2019 terjadi penurunan menjadi 101.129 kilogram dan 97.751 kilogram dengan Negara tujuan ekspor yang paling tinggi adalah Singapura.

Hasil selada dipengaruhi oleh teknik budidaya. Berbagai teknik sering dijumpai pada budidaya tanaman romaine, untuk mendapatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman romaine yang baik dengan menerapkan secara organik dengan memanfaatkan tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, sebagai pupuk, sistem ini dapat peningkatan produksi pertanian baik, mengurangi pencemaran lingkungan, dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan. Penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang dapat meningkatkan produktivitas lahan dan dapat mencegah degradasi lahan.

Pemberian pupuk dengan menggunakan POC memiliki keunggulan tergantung dari bahan pembuatannya. Sebenarnya susu sapi tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan tubuh, susu sapi juga bermanfaat bagi tanama setelah susu sapi di fermentasi menjadi Pupuk Organik cair sehingga bisa menjadikan nutrisi untuk tanaman dan POC susu sapi juga dapat mengendalikan hama pada tanaman (Vinsensius dan Yohanes, 2019).

1.2 Tujuan PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Tujuan Umum PKL Tujuan dari pelaksanaan praktek kerja lapang menambah pengalamannya serta wawasan dan relasi mengenai kondisi lingkungan di dalam suatu perusahaan dan masyarakat.
2. Melatih mahasiswa untuk bisa berfikir kritis dan melatih mental serta dapat menemukan persamaan serta perbedaan antara materi perkuliahan dengan situasi yang sebenarnya.
3. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan mengenai praktek kerja lapang dan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa di dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memperoleh Keterampilan dalam melakukan budidaya tanaman sayur, khususnya tanaman romaine.
2. Memperoleh keterampilan dalam melakukan budidaya sayur secara organik dengan menggunakan limbah susu sapi.
3. Mahasiswa dapat memahami analisis usaha tani yang sesungguhnya menggunakan budidaya tanaman romaine.

1.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Praktek Kerja Lapang di K-Land Farm adalah :

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk melakukan pekerjaan lapang dan dapat melakukan kreativitas sesuai kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Dapat meningkatkan kemampuannya dan memiliki rasa percaya dan berani yang semakin meningkat.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran dan perkembangan ipteks yang diterapkan di Perusahaan.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih yang lebih insentif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk perusahaan
 - a. Dapat mengenal peserta didik yang berlatih di perusahaan
 - b. Mendapatkan tenaga kerja sementara sebagai sumber daya perusahaan

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yang di lakukan di lahan organik PT. Taman K –land Indonesia. Kegiatan yang dilakukan dalam waktu 256 jam yang dilaksanakan mulai 1 Maret – 30 juni 2023. Jadwal kerja yang di sesuaikan dengan jam kerja 6 hari masuk 1 hari libur dengan waktu jam kerja 8 jam perhari.